



Prosiding Ruang Inspirasi Manajemen

Vol 5 (3) Maret-Agustus 2026: 111-117

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENDAMPINGAN DIGITALISASI UMKM JASA LAUNDRY MELALUI IMPLEMENTASI QRIS DAN PENDAFTARAN LOKASI USAHA PADA GOOGLE MAPS

Susi Jubaedah¹, Farida Frihatini², Nadhira Prihanifa³, Octavia Rahmadani⁴, Cut Siti Rahma⁵, Hendriansyah Sipahutar⁶

Manajemen Ritel, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta Timur, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail: susijubaedah03@gmail.com; prihanifa@gmail.com; octaviadah01@gmail.com; cutrahma8@gmail.com; hendriansyahsipahutar564@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu proses digitalisasi pada UMKM Laundry Putry yang berlokasi di Jl. As-Syafiiyah RT 003/RW 003 No.105, Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah belum menggunakan sistem pembayaran digital QRIS dan belum terdaftar pada platform Google Maps sehingga transaksi masih dilakukan secara tunai dan usaha belum mudah ditemukan oleh pelanggan baru. Kegiatan ini dilakukan melalui metode observasi, edukasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung kepada pemilik usaha. Tahapan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Laundry Putry berhasil mengimplementasikan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai dan memiliki profil usaha pada Google Maps yang dapat diakses pelanggan secara online. Selain itu, pemilik usaha juga mengalami peningkatan pemahaman dan kepercayaan terhadap penggunaan teknologi digital dalam kegiatan usaha sehari-hari. Pendampingan yang dilakukan secara langsung membantu mitra lebih mudah memahami penggunaan teknologi digital dan mulai beradaptasi dengan perkembangan ekonomi digital. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu upaya yang dapat membantu meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan daya saing UMKM.

Kata Kunci: Digitalisasi UMKM; QRIS; Google Maps; Pendampingan; Pemasaran Digital

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini membawa perubahan yang cukup besar dalam dunia usaha, termasuk pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pelaku usaha mulai dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi agar usaha yang dijalankan dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin meningkat. Salah satu bentuk perkembangan tersebut terlihat dari penggunaan sistem pembayaran digital dan pemanfaatan platform digital sebagai sarana pemasaran usaha.

Penggunaan pembayaran non-tunai melalui *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* semakin banyak digunakan karena dinilai lebih praktis dan mempermudah proses transaksi antara penjual dan pelanggan. Selain itu, platform digital seperti *Google Maps* juga menjadi media yang penting bagi pelaku usaha untuk memperkenalkan lokasi usahanya kepada masyarakat luas agar lebih mudah ditemukan oleh pelanggan.

Menurut Tampubolon et al. (2024), optimalisasi penggunaan *QRIS* dan *Google Maps* mampu membantu UMKM dalam proses transformasi digital karena dapat meningkatkan kemudahan transaksi dan memperluas jangkauan pemasaran usaha. Pendampingan secara langsung juga dinilai membantu pelaku usaha lebih mudah memahami penggunaan teknologi digital dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Namun, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan teknologi, keterbatasan kemampuan digital, serta adanya rasa ragu terhadap keamanan sistem pembayaran non-tunai menjadi beberapa kendala yang masih sering ditemui pada pelaku usaha kecil.

Permasalahan tersebut juga dialami oleh UMKM Laundry Putri yang berlokasi di Jl. As-Syafiiyah RT 003/RW 003 No.105, Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Sebelum kegiatan pendampingan dilakukan, usaha Laundry Putri masih menggunakan sistem pembayaran tunai dan belum memiliki lokasi usaha pada *Google Maps*. Kondisi tersebut menyebabkan usaha belum mudah ditemukan oleh pelanggan baru dan proses transaksi masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk membantu UMKM Laundry Putri dalam menerapkan sistem pembayaran digital *QRIS* dan mendaftarkan lokasi usaha pada *Google Maps* agar dapat meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan daya saing usaha.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat teori-teori relevan dan penelitian terdahulu yang mendukung kerangka pemikiran terkait digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pemanfaatan *QRIS*, *Google Maps*, dan platform digital lainnya.

2.1 Teori Utama

Digitalisasi UMKM merupakan proses transformasi cara usaha mikro, kecil, dan menengah dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, dari sistem konvensional menuju pemanfaatan teknologi digital, baik dalam aspek pemasaran, transaksi, maupun pengelolaan legalitas usaha. Transformasi digital pada UMKM umumnya mencakup tiga pilar utama: digitalisasi sistem pembayaran, digitalisasi visibilitas dan pemasaran lokasi usaha, serta penguatan legalitas dan kelembagaan usaha.

Pada aspek pembayaran, Quick Response Code Indonesian Standard (*QRIS*) hadir sebagai sistem pembayaran nontunai berbasis kode QR yang distandarkan oleh Bank Indonesia agar transaksi digital antarpemilik layanan dapat saling terhubung (interoperabel). Penerapan *QRIS* pada UMKM bertujuan mempermudah proses transaksi, meningkatkan efisiensi, mempercepat perputaran kas, serta memperluas akses pelanggan yang lebih terbiasa dengan pembayaran nontunai.

Pada aspek visibilitas usaha, pendaftaran lokasi pada *Google Maps Business Profile*

berfungsi sebagai strategi digital marketing berbasis lokasi (location-based marketing) yang memungkinkan UMKM lebih mudah ditemukan oleh calon konsumen, meningkatkan kepercayaan publik melalui ulasan dan rating, serta memperluas jangkauan pasar tanpa memerlukan biaya promosi yang besar.

Selain itu, transformasi digital UMKM juga didukung oleh teori pemberdayaan masyarakat (community empowerment), yang menekankan pentingnya pendampingan, edukasi, dan pelatihan berkelanjutan agar pelaku UMKM tidak hanya mampu mengadopsi teknologi, tetapi juga memahami manfaat strategisnya secara mandiri dan berkelanjutan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan konsistensi temuan bahwa integrasi QRIS dan Google Maps menjadi strategi yang paling banyak diterapkan dalam program digitalisasi UMKM. Penelitian Nikmah dan Wafa (2025) serta Puspasari dkk. (2025) sama-sama menemukan bahwa kombinasi kedua instrumen ini secara signifikan mendukung peningkatan transaksi dan visibilitas usaha di tingkat warung dan desa. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Putri dan Prabowo (2025) serta Sampurno dkk. (2025), yang menegaskan bahwa optimasi Google Maps berkontribusi langsung terhadap peningkatan jumlah kunjungan dan pengenalan usaha oleh masyarakat sekitar.

Beberapa penelitian memperluas cakupan digitalisasi dengan menambahkan dimensi legalitas usaha. Putri (2025) serta Mujtahidah, Thohir, dan Mardiyah (2025) menunjukkan bahwa pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) turut menjadi bagian penting dari proses digitalisasi, karena legalitas usaha memperkuat kredibilitas UMKM dalam mengakses pembiayaan maupun kemitraan bisnis, sehingga digitalisasi tidak hanya berhenti pada aspek teknis pemasaran dan pembayaran.

Di sisi lain, terdapat variasi pendekatan dalam penelitian-penelitian tersebut. Tampubolon dkk. (2024) memperluas ruang lingkup penelitian dengan turut mengintegrasikan platform e-commerce sebagai pelengkap QRIS dan Google Maps, sementara Daulay, Insani, dan Wardani (2025) memfokuskan studi pada sektor usaha yang lebih spesifik, yaitu skincare dan hijab, dengan menambahkan unsur Shopee sebagai kanal penjualan daring. Sibawahi dkk. (2025) memberikan variasi lain dengan menggabungkan strategi digital (Google Maps) bersama strategi non-digital berupa pemasangan banner, menunjukkan bahwa digitalisasi tidak selalu berdiri sendiri, melainkan dapat dikombinasikan dengan strategi pemasaran konvensional untuk hasil yang lebih optimal.

Beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya aspek sosialisasi dan edukasi sebelum penerapan teknologi. Syafitri, Harly, dan Kurniawan (2024) serta Rimadias dan Hibatillah (2023) menemukan bahwa keberhasilan adopsi QRIS dan Google Maps sangat bergantung pada tingkat pemahaman pelaku usaha, sehingga pendampingan intensif menjadi faktor penentu keberlanjutan program digitalisasi, bukan sekadar pelaksanaan teknis semata. Hal ini sejalan dengan temuan Putri dan Kusumasari (2025) serta Lillah dan Ningrum (2025), yang menekankan bahwa branding dan optimalisasi proses bisnis perlu berjalan beriringan dengan transformasi digital agar dampaknya dapat dirasakan secara menyeluruh oleh pelaku UMKM.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan konsistensi pada pentingnya QRIS dan Google Maps sebagai dua instrumen utama digitalisasi UMKM, namun terdapat perbedaan pada cakupan tambahan yang digunakan, seperti legalitas usaha, e-commerce, branding, maupun strategi pemasaran konvensional, yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan UMKM pada masing-masing lokasi penelitian.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pendampingan secara langsung kepada mitra usaha melalui kegiatan observasi, edukasi, pelatihan, dan evaluasi. Pendekatan ini dilakukan agar mitra dapat memahami serta mempraktikkan

penggunaan teknologi digital secara langsung dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah tahap perencanaan. Pada tahap ini dilakukan observasi langsung ke lokasi usaha Laundry Putri untuk mengetahui kondisi usaha dan permasalahan yang dihadapi mitra. Selain observasi, dilakukan juga wawancara dengan pemilik usaha mengenai sistem pembayaran dan pemasaran usaha yang selama ini digunakan. Hasil observasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan bentuk pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Tahap kedua adalah tahap sosialisasi dan pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan edukasi mengenai pentingnya digitalisasi usaha, khususnya penggunaan *QRIS* dan *Google Maps* bagi UMKM. Setelah sosialisasi dilakukan, tim pelaksana mendampingi pemilik usaha dalam proses pendaftaran dan aktivasi *QRIS* serta pembuatan profil usaha pada *Google Maps*. Pendampingan dilakukan secara langsung agar pemilik usaha dapat memahami setiap tahapan penggunaan teknologi tersebut.

Tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memantau penggunaan *QRIS* dan *Google Maps* oleh mitra setelah kegiatan pendampingan selesai dilakukan. Pada tahap ini juga dilakukan diskusi dengan pemilik usaha mengenai kendala yang masih dihadapi selama penggunaan teknologi digital. Evaluasi dilakukan untuk melihat efektivitas kegiatan serta tingkat pemahaman mitra terhadap penggunaan *QRIS* dan *Google Maps* dalam kegiatan usaha. Melalui metode tersebut, diharapkan mitra tidak hanya memahami pentingnya digitalisasi usaha secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara mandiri dan berkelanjutan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

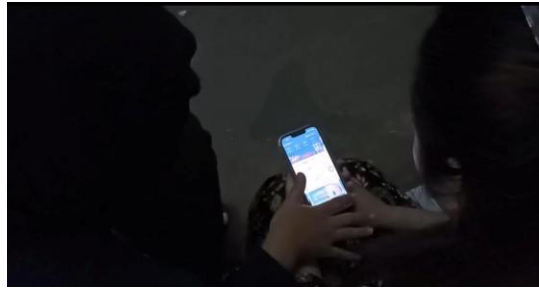
Kegiatan pendampingan digitalisasi pada UMKM Laundry Putri berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang cukup positif bagi perkembangan usaha. Selama kegiatan berlangsung, pemilik usaha menunjukkan antusiasme dalam mengikuti setiap tahapan pendampingan yang diberikan.

Hasil utama dari kegiatan ini adalah berhasil diterapkannya sistem pembayaran digital *QRIS* pada Laundry Putri. Sebelum kegiatan dilakukan, seluruh transaksi pembayaran masih menggunakan uang tunai. Setelah dilakukan pendampingan, pemilik usaha berhasil melakukan aktivasi *QRIS* sehingga pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan *mobile banking* maupun dompet digital.

Selain implementasi *QRIS*, kegiatan ini juga berhasil membantu Laundry Putri memiliki profil usaha pada *Google Maps*. Profil usaha yang dibuat memuat nama usaha, alamat, jam operasional, dan titik lokasi usaha sehingga pelanggan dapat menemukan lokasi Laundry Putri dengan lebih mudah melalui pencarian *online*.



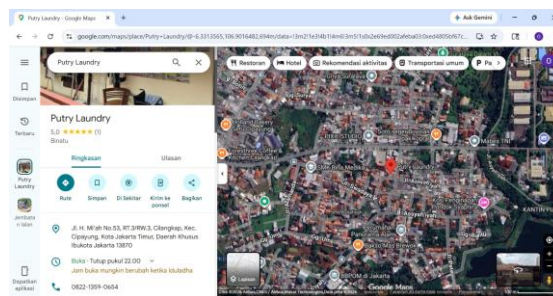
Gambar 1. Observasi Lokasi UMKM



Gambar 2. Pendampingan Pendaftaran QRIS



Gambar 3. QRIS Laundry Putry



Gambar 4. Google Maps Laundry Putry

4.2 Pembahasan

Pada tahap perencanaan, observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM Laundry Putri mengungkapkan dua permasalahan utama: transaksi masih dilakukan secara tunai dan usaha belum terdaftar pada *Google Maps*. Temuan ini menjadi dasar dalam merancang program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Pada tahap pelaksanaan, sosialisasi dan pendampingan implementasi QRIS serta pendaftaran lokasi usaha pada *Google Maps* berjalan lancar. Laundry Putri berhasil menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital dan memiliki profil usaha yang dapat diakses pelanggan secara *online*. Penggunaan QRIS membuat transaksi lebih praktis dan efisien, sedangkan *Google Maps* membantu meningkatkan visibilitas usaha. Hal ini sejalan dengan temuan Syafitri et al. (2024) yang menyatakan bahwa sosialisasi dan pelatihan penggunaan QRIS dan *Google Maps* secara signifikan meningkatkan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital.

Pada tahap evaluasi, pemilik usaha mulai memahami penggunaan teknologi digital dan mampu menggunakan QRIS dalam transaksi sehari-hari. Selain itu, usaha menjadi lebih mudah ditemukan pelanggan melalui *Google Maps*. Meskipun masih diperlukan penyesuaian dalam penggunaan teknologi secara konsisten, kegiatan ini berhasil membantu meningkatkan efisiensi transaksi dan pemasaran usaha. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa pendekatan secara langsung melalui edukasi dan praktik dapat membantu UMKM dalam mengadopsi teknologi digital serta meningkatkan kesiapan usaha dalam

menghadapi perkembangan ekonomi digital (Nikmah & Wafa, 2025).

5. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan digitalisasi pada UMKM Laundry Putri telah memberikan hasil yang positif dalam membantu mitra mengadopsi teknologi digital dalam kegiatan usaha. Melalui kegiatan ini, Laundry Putri berhasil menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai dan memiliki profil usaha pada *Google Maps* yang memudahkan pelanggan menemukan lokasi usaha. Selain meningkatkan kemampuan teknis dalam penggunaan teknologi digital, kegiatan ini juga membantu meningkatkan pemahaman dan kepercayaan pemilik usaha terhadap manfaat digitalisasi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Penggunaan QRIS membantu proses transaksi menjadi lebih praktis dan efisien, sedangkan *Google Maps* membantu memperluas jangkauan pemasaran usaha. Meskipun masih memerlukan penyesuaian dalam penggunaannya secara rutin, kegiatan pendampingan ini menjadi langkah awal yang penting dalam membantu UMKM beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan meningkatkan daya saing usaha di era digital.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu pendampingan yang relatif singkat sehingga belum dapat memastikan keberlanjutan penggunaan teknologi digital secara mandiri oleh mitra dalam jangka panjang. Selain itu, jumlah mitra yang terlibat masih terbatas pada satu UMKM sehingga hasil kegiatan belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Untuk penelitian atau kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan agar pendampingan dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang dengan melibatkan lebih banyak UMKM. Diperlukan juga evaluasi berkala untuk memastikan bahwa teknologi digital yang telah diterapkan digunakan secara konsisten dan memberikan dampak yang nyata bagi perkembangan usaha.

REFERENSI

- Daulay, N. A., Insani, Z. R., & Wardani, P. K. (2025). Sinergi, Shopee, QRIS, dan Pendaftaran Google Maps sebagai Langkah Inovatif dalam Digitalisasi Bisnis Skincare-Hijab. *Jurnal Kemitraan dan Pengabdian*, 1(2), 100-110. <https://doi.org/10.65358/jurnamitra.v1i2.187>
- Lillah, M. I., & Ningrum, D. A. (2025). Pemberdayaan UMKM Di Kelurahan Tambak Kemerakan Melalui Pendekatan Branding dan Digitalisasi.
- Mujtahidah, I., Thohir, M., & Mardiyah, U. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL DAN LEGALITAS USAHA: PERAN PENDAMPINGAN BAGI PENINGKATAN KUALITAS UMKM. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 114-128.
- Nikmah, Z., & Wafa, Z. (2025). Implementasi QRIS dan Pendaftaran Lokasi Google Maps untuk Mendukung Digitalisasi Transaksi UMKM Warung Alfarizqi. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora* (e-ISSN: 2809-3917), 5(2), 244-249.
- Puspasari, D., Utami, I. P., Wulansari, N. M., & Semita, N. L. (2025). Pemanfaatan Google Maps dan QRIS Sebagai Strategi Digitalisasi UMKM di Desa Neglasari. *JANNAH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(03), 293-302. <http://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/jannah/article/view/357>
- Putri, G. G. (2025). Digitalisasi UMKM melalui Pendampingan Pembuatan NIB, QRIS, dan Google Maps di Desa Sumberdadap Kabupaten Tulungagung. *Jurnal ETAM*, 5(3), 58-68.
- Putri, M. W., & Prabowo, B. (2025). Implementasi Program Digitalisasi UMKM Melalui Media Pembuatan QRIS dan Google Maps di Desa Kemiri Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal*

- Sinabis,1(2),635-640.
- Putri, N. A., & Kusumasari, I. R. (2025). Optimalisasi Proses Bisnis UMKM Melalui Transformasi Digital Dengan QRIS dan Goolge Maps. *Jurnal Sinabis*, 1(5), 1348-1355.
- Rimadias, S., & Hibatilllah, R. (2023). Pendampingan dan pembuatan media informasi, QRIS dan Google Maps pada UMKM Warung Opa pada kawasan Kelapa Dua. *Asskruie: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 59–66.
<https://jurnal.saniya.id/index.php/asskruie/article/download/65/256>
- Sampurno, R. W., Setiyorini, E. Y., Lestari, A. Q. A., & Bariroh, M. (2025). Peningkatan Visibilitas Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui Optimasi Google Maps dan Pendaftaran QRIS: Best Practice di Desa Besuki Kabupaten Tulungagung. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 5(2), 75-86.
- Sianturi, M. R., & As'ari, H. (2025). PENERAPAN DAN PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING PADA PELAKU UMKM CROCODILE LAUNDRY DAN TOSERBA MBAH HARJO. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(4), 390-397.
- Sibawahi, M., Suradi, A. R., Ramli, F., & Trisnowali, A. (2025). Digitalisasi Umkm: Pendampingan Pembuatan Gogle Maps Dan Pemasangan Banner Dalam Meningkatkan Pemasaran Lokal di Desa Gantiwarno. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 5(1), 191-197.
- Syafitri, R., Harly, A. Y., & Kurniawan, R. (2024). Sosialisasi dan pelatihan penggunaan QRIS dan Google Maps terhadap pengusaha nasi liwet di Desa Duwet. *Jurnal Abdimas UM Jambi*, 1(2), 93-101.
- Tampubolon, M. V. R., Ramadhan, M. F., Rizky, Y. P., Putri, N. A., & Adzka, N. A. (2024). Upaya transformasi digital UMKM Desa Kalipecabean dengan optimalisasi QRIS, Google Maps, dan e-commerce. *Upaya Transformasi Digital UMKM Desa Kalipecabean dengan Optimalisasi QRIS, Google Maps, dan E-Commerce*, 3(3), 91-97.
- Ummah, R. A. (2025). Peningkatan Kapasitas Digital Marketing UMKM Melalui Pendampingan Komprehensif di Wilayah Wonocolo. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 30-37.